

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi di tahun 2024 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Menurut laporan dari statistika, pada Oktober 2024, lebih dari 67% populasi dunia (sekitar 5,52 miliar orang) mengakses internet setiap hari. Dari angka ini, aplikasi berbasis *website* telah menjadi salah satu jenis aplikasi yang paling populer di kalangan pengguna internet global. Aplikasi ini tidak hanya mempercepat berbagai pekerjaan, tetapi juga mempermudah proses interaksi dan komunikasi yang sebelumnya memakan waktu lebih lama. Dengan beragam bentuk dan fungsi, aplikasi berbasis *website* semakin banyak digunakan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari (PN, 2024). *Website* sendiri merupakan suatu bentuk sistem informasi berbentuk sekumpulan halaman atau *page* yang dapat diakses melalui internet. Penggunaan *website* juga cenderung beragam disesuaikan dengan kebutuhan instansi ataupun perusahaan, seperti *company profile* ataupun bentuk layanan *online* kepada masyarakat.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan *website* telah berkembang pesat, tidak hanya sebagai sarana untuk menunjukkan profil sebuah instansi atau perusahaan, tetapi juga untuk mendukung berbagai aktivitas internal. Sebagai salah satu bentuk inovasi, BPS Kota Malang berencana memanfaatkan teknologi *website* untuk mempermudah pekerjaan, terutama melalui pengembangan aplikasi *bank* risiko berbasis *website* bernama Mr Mbois, yang merupakan singkatan dari Manajemen Risiko Mbois. Aplikasi ini nantinya akan dimanfaatkan oleh anggota per tim atau divisi BPS Kota Malang untuk mendata risiko yang dihadapi, beserta penyebab bagaimana risiko tersebut bisa terjadi dan dampak yang ditimbulkan dari risiko tersebut. Selain itu, pengguna dapat melihat risiko apa saja yang pernah dihadapi oleh tim lain, dan bagaimana cara tim tersebut untuk menangani risiko. Sehingga apabila terjadi suatu risiko yang sama atau mirip, maka pengguna dapat menerapkan tindak penanganan yang sudah dilakukan tim lain, berdasarkan keefektifitasan tindakan tersebut.

Pengembangan aplikasi *bank* risiko tidak hanya memerlukan tampilan yang menarik, tetapi juga harus mudah dipahami oleh pengguna. Aplikasi *bank* risiko yang dimiliki oleh BPS Pusat sebenarnya sudah memiliki tampilan yang baik dan *user friendly*. Namun, karena sifatnya yang universal, aplikasi tersebut dirancang untuk digunakan oleh seluruh cabang BPS. Oleh karena itu, pengembangan *website* Mr Mbois difokuskan untuk kebutuhan internal BPS Kota Malang dengan mengutamakan ciri khas lokal Malang, sehingga lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan operasional di wilayah tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka akan dibuat sebuah aplikasi berbasis *website* yaitu Mr Mbois yang akan digunakan oleh anggota BPS Kota Malang sebagai wadah penyampaian risiko yang pernah dihadapi beserta penyebab, dampak, dan tindak penanganan supaya risiko yang sama dapat diminimalisir terjadi ataupun ada pencegahan lebih awal ketika ciri-ciri penyebab dari risiko tersebut sudah mulai tampak. *Framework laravel* dipilih karena memiliki kemampuan dalam pengaturan *route* atau *routing*, serta terhubung dengan *composer* untuk memudahkan penggunaan modul tambahan. *Laravel* dikenal dengan komunitas yang aktif dan menyediakan banyak *library* tambahan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan aplikasi (Panggabean and Arief, 2024).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan magang secara umum adalah untuk membantu mahasiswa memperoleh gambaran mengenai dunia kerja secara nyata, mendapatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap dengan bekerja dan belajar secara langsung di lapangan, sehingga terbentuk mahasiswa yang siap kerja dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (Melati, 2024).

Selain itu, tujuan magang adalah untuk melatih mahasiswa untuk lebih kritis terhadap kekurangan yang ditemuinya di lapangan dengan yang ditemui di bangku kuliah. Dengan cara ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di masa perkuliahan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang adalah:

- a. Melatih mahasiswa untuk melakukan pekerjaan lapangan dan memperoleh keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya seiring dengan perkembangan IPTEK
- b. Meningkatkan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan mereka untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kematangan mereka
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berinteraksi dengan orang lain di lingkungan kerjanya; serta
- d. Mengajarkan para mahasiswa untuk dapat berpikir kritis dan menggunakan daya nalar mereka dengan menulis laporan kegiatan dan membuat komentar logis.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan magang adalah:

- a. Bagi Mahasiswa
  - 1) Mahasiswa dilatih untuk melakukan pekerjaan lapangan dan memperoleh berbagai keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
  - 2) Mahasiswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kematangan diri mereka dengan memantapkan keterampilan dan pengetahuan mereka.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
  - 1) Memperoleh informasi atau gambaran tentang perkembangan IPTEK yang diterapkan di industri atau instansi untuk memastikan bahwa kurikulum tetap berkualitas dan relevan.
  - 2) Memberikan kesempatan kerja sama yang lebih besar pada kegiatan Tridharma

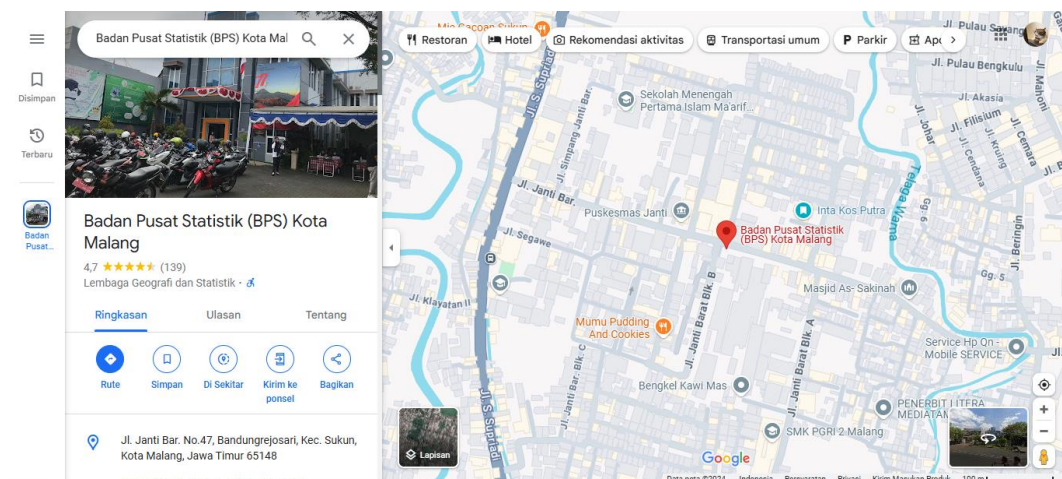
c. Bagi Lokasi Magang

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- 2) Mendapat solusi alternatif untuk beberapa masalah industri.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi kegiatan magang yakni berada di kantor Badan Pusat Statistik Kota Malang, Jl. Janti Bar. No.47, Bandungrejosari, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65148. Kegiatan magang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan 1 Desember 2024. Jadwal kerja magang adalah pada hari Senin sampai dengan Jum'at pukul 07.30 WIB dan diakhiri pada pukul 15.00 WIB. Kegiatan magang pada hari Senin akan diawali dengan apel pagi, lalu pada hari Selasa dan Kamis pagi seluruh anggota BPS akan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebelum mengawali kegiatan, sedangkan pada hari Jum'at pagi kegiatan akan diawali dengan olahraga bersama, yakni badminton ataupun kegiatan Jum'at bersih.

Adapun lokasi dari Badan Pusat Statistik Kota Malang dapat dilihat dari gambar peta di bawah ini:



**Gambar 1. 1** Peta BPS Kota Malang

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan selama kegiatan magang, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Metode wawancara yang dilakukan dengan *client* dari tempat magang untuk menentukan bentuk tampilan maupun cara kerja dari *website* yang akan dikerjakan, meliputi analisis sistem terkait jumlah user yang akan menggunakan *website*, penyesuaian fitur-fitur dengan keperluan kinerja BPS Kota Malang, serta tampilan yang diubah dari *website* milik pusat ke tampilan yang lebih identik dengan Kota Malang.
- b. Metode diskusi dilakukan dengan pembimbing lapang untuk mendiskusikan hasil wawancara bersama *client* terkait tampilan dan cara kerja *website*. Selanjutnya ditentukan fitur-fitur apa saja yang perlu dirombak, beserta pembagian *jobdesk* per-orangnya, dan penjadwalan untuk *report progress* rutin.
- c. Metode studi literatur untuk mempelajari terkait kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam pengembangan *website*, serta literatur yang terkait penyusunan laporan, baik laporan magang maupun laporan kemajuan progress kepada *client*.
- d. Metode dokumentasi yaitu melakukan dokumentasi kegiatan magang harian untuk keperluan penulisan logbook magang atau BKPM.